

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN DODOL KHAS DESA PENGLATAN DENGAN METODE FULL COSTING

Oleh
Komang Adrian Prama Dita
Program Studi Pendidikan Ekonomi
E-mail:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan harga pokok penjualan (HPP) dodol khas Desa Penglatan dengan menggunakan metode full costing. Latar belakang penelitian adalah masih banyaknya pelaku UMKM dodol yang menggunakan metode perhitungan tradisional sederhana yang hanya mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, sehingga HPP yang dihasilkan tidak akurat dan berdampak pada penetapan harga jual yang kurang tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan HPP dengan metode *full costing* yang mencakup biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan metode tradisional. HPP Per Ikat untuk UMKM Dodol Guna Rasa sebesar Rp14.686, Dodol Bu Erna Rp14.983, dan Dodol Bu Mawar Rp14.000, sedangkan metode tradisional hanya sekitar Rp10.000 hingga Rp10.733. Selisih ini disebabkan oleh tidak diperhitungkannya biaya *overhead* pabrik tetap pada metode tradisional. Dengan demikian, metode full costing terbukti lebih akurat dan komprehensif, sehingga dapat dijadikan dasar penetapan harga jual yang lebih rasional, pengendalian biaya, peningkatan efisiensi, serta keberlanjutan UMKM dodol khas Desa Penglatan.

Kata Kunci: Harga Pokok Penjualan, Full Costing, UMKM Dodol

ANALYSIS OF DETERMINATION OF COST OF GOODS SOLD OF TYPICAL DODOL IN PENGGLATAN VILLAGE USING FULL COSTING METHOD

By
Komang Adrian Prama Dita
Economics Education Study Program
E-mail:

ABSTRACT

This study aims to analyze the determination of the cost of goods sold (COGS) of typical dodol in Penglatan Village using the full costing method. The background of the research is that many dodol MSMEs still use a simple traditional calculation method that only includes raw material costs and direct labor, resulting in inaccurate COGS and improper selling price determination. The research method used is descriptive quantitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results show that the calculation of COGS using the full costing method, which includes direct raw material costs, direct labor costs, variable factory overhead costs, and fixed factory overhead costs, produces a higher value than the traditional method. The COGS Per Ikat for UMKM Dodol Guna Rasa is Rp14,686, Dodol Bu Erna Rp14,983, and Dodol Bu Mawar Rp14,000, while the traditional method only yields around Rp10,000 to Rp10,733. This difference is due to the exclusion of fixed factory overhead costs in the traditional method. Thus, the full costing method is proven to be more accurate and comprehensive, so it can be used as a basis for more rational selling price determination, cost control, efficiency improvement, and sustainability of typical dodol MSMEs in Penglatan Village.

Keywords: *Cost of Goods Sold, Full Costing, Dodol MSMEs*

